

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi program *tahfidz* di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi *context* (konteks) menunjukkan bahwa, dukungan dari asrama terhadap program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an ini sudah baik. Sedangkan pada aspek kompetensi santri, perlu diperhatikan dan diperbaiki lagi karena akan berdampak dan berkaitan terhadap pencapaian target hafalan santri di akhir periode.
2. Evaluasi *input* (masukan) menunjukkan bahwa, asrama telah mengetahui kemampuan awal para santrinya, hal ini dikarenakan pihak DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta telah melaksanakan *placemen test* membaca al-Qur'an pada saat santri mendaftar ke DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta. Pada aspek peraturan yang mendukung sebenarnya sudah baik, hanya saja pada implementasinya perlu lebih ditekankan ke santri agar mereka dapat lebih tertib dalam menyetorkan hafalan.
3. Evaluasi *process* (proses) menunjukkan bahwa, kesesuaian waktu pembelajaran dinilai sudah baik karena berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, namun terdapat beberapa kendala jika *musyrifah* terkadang tidak dapat hadir di asrama karena kondisi tertentu. Pada

aspek penggunaan metode dan media pembelajaran dirasa cukup efektif, namun yang menjadi kendala adalah kondisi santri yang kurang dapat dalam membagi waktu sehingga menjadikan mereka tidak tepat waktu dalam menyetorkan hafalan.

4. Evaluasi *product* (hasil) menunjukkan bahwa sebanyak 29% santri yang dapat menyelesaikan target hafalannya dan selebihnya belum dapat mencapai target, oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa program *tahfidz* di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta belum berhasil.

B. Rekomendasi

Penelitian ini menyarankan agar program pembelajaran *tahfidz* di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta terus dilanjutkan dengan memperbaiki hal-hal berikut ini:

- 1) Pihak asrama hendaknya memberikan motivasi atau kajian rutin yang berkaitan dengan keutamaan menghafal al-Qur'an, agar motivasi para santri tetap terjaga dan dapat menambah semangat mereka dalam menghafal.
- 2) Asrama hendaknya lebih tegas dalam menekankan peraturan yang telah ditetapkan.
- 3) Asrama hendaknya memberikan reward bagi santri yang mencapai target dan memberikan punishmen bagi santri yang tidak tepat waktu dan tidak mencapai target dalam menyetorkan hafalan.
- 4) Mengadakan kegiatan wisuda di akhir periode.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah Sang Maha Pemurah yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan guna memperbaiki penelitian berikutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu rujukan bagi pihak-pihak yang akan meneliti lebih lanjut mengenai program *tahfidz* al-Qur'an.